

**PENGUNAAN STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
MATERI PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA
KELAS V SDN II BUBULAN BOJONEGORO**

Lina Purnamasari
UIN Sunan Ampel Surabaya.
Email: linalinutimut@gmail.com

Abstract

In this study, several problem formulations were formulated, among others: How to use the Question Student Have strategy in social studies subject matter from class V Hindu-Buddhist heritage in SD Negeri II Bubulan Bojonegoro? As well as how to increase learning motivation with the Question Student Have strategy in social studies, the material of Hindu-Buddhist heritage in grade V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro? Starting from this problem, this study aims to: To determine the use of the Question Student Have strategy in social studies subjects, material of Hindu-Buddhist history in class V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro and to determine the increase in learning motivation with the Question Student Have strategy in social studies subjects, historical heritage material Hindu-Buddhist class V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro. This researcher is a classroom action research with Kurt Lewin's model which states that in one cycle there are four main steps, namely: planning, acting, observing and reflecting. Researchers used data inference techniques, namely questionnaires, interviews, observation of teacher and student activities. The data analyzed were data related to student learning motivation. The application of the Question Student Have Strategy in cycle I in the social studies subject matter of Hindu-Buddhist heritage in the fifth grade students of SDN II Bubulan Bojonegoro was carried out well, it's just that some students are still less active in learning. In the second cycle there was an increase because learning was carried out by giving ice breaking, giving question cards and flash cards to the Question Student Have strategy. From the calculation using this technique, the result is the use of the Question Student Have strategy to increase learning motivation to run well. It can be seen in the increase in teacher activity in cycle I from 75 to 90 in cycle II and student activity in cycle I of 67 up to 88.33. There was an increase in learning motivation from pre-cycle to cycle I and cycle II. as for the pre-cycle students' learning motivation was 17.64%. Then in the first cycle it increased to 70.6% and in the second cycle it increased to 88.23%.

Keywords: Learning Motivation, Social Studies, Hindu-Buddhist Heritage, Question Student Have Strategy.

Abstrak

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain: Bagaimana penggunaan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi

peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro? Serta Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro? Berawal dari masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui penggunaan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan strategi *Question Student Have* mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro. Peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin yang menyatakan dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Peneliti menggunakan tehnik pengimpulan data yaitu angket, wawancara, observasi aktifitas guru dan siswa. Data yang dianalisis adalah data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Penerapan strategi *Question Student Have* pada siklus I dalam mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha pada siswa kelas V SDN II Bubulan Bojonegoro dilaksanakan dengan baik , hanya saja beberapa siswa masih ada yang kurang aktif dalam pembelajaran. Pada siklus II mengalami peningkatan karena pembelajaran dilakukan dengan pemberian *ice breaking*, pemberian *question card* dan *flash card* pada strategi *Question Student Have*. Dari perhitungan dengan menggunakan teknik ini diperoleh hasil yaitu penggunaan strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan motivasi belajar berjalan dengan baik. dapat dilihat pada peningkatan aktifitas guru pada siklus I sebesar 75 menjadi 90 pada siklus II dan aktifitas siswa pada siklus I sebesar 67 naik menjadi 88,33. Terjadi peningkatan motivasi belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. adapun pada pra siklus motivasi belajar siswa sebesar 17,64 %. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,6% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,23 %.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, IPS, Peninggalan Sejarah Hindu-Budha, Strategi *Question Student Have*.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian antar disiplin ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu atau masalah sosial.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik atau siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan di Indonesia diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya

menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh ketrampilan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar bertujuan agar siswa memperoleh presentasi atau hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran IPS di SD Negeri II Bubulan kelas V mengalami ketidakberhasilan yang sangat parah yaitu 60 % tidak bisa memahami materi tersebut. Sedangkan KKM yang disiapkan oleh guru adalah 70. Berdasarkan pengamatan selama ini, problema yang dialami peserta didik dalam pemahaman materi peninggalan sejarah Hindu-Budha yaitu kurang menariknya strategi dan metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu peran guru berpengaruh pada peserta didik. Guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah, latihan, dan pemberian tugas.¹

Masalah ini sempat memprihatinkan sekolah, sehingga beberapa kali telah dijadikan bahan rapat evaluasi di sekolah. Apalagi sudah berbagai upaya pernah dilakukan. Namun, belum memberikan hasil yang memuaskan. Beberapa wali murid juga mengeluhkan masalah ini kepada kepala sekolah maupun pada guru kelas melalui via sms, telepon, bahkan secara langsung.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha, peneliti berinisiatif untuk menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*, hal ini akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam pembelajaran, tanya jawab, membuat pertanyaan, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan strategi Pembelajaran *Question Student Have* ini karena siswa dirasa kurang termotivasi dalam melakukan sesi tanya jawab, siswa cenderung diam jika guru bertanya tentang pemahaman kompetensi. Selaian itu dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur saat proses belajar mengajar. Penerapan alternatif ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa.

¹ Wawancara dengan wali kelas V ibu Herlina SDN II Bubulan

METODE

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin. Model Kurt Lewin didesain dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi/ pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).²

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri II Bubulan Bojonegoro dengan jumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi atau pengamatan, penilaian angket motivasi belajar, penilaian tes (butir soal), dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu: data kualitatif dan data data kuantitatif.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Meningkatnya prosentase motivasi belajar siswa pada materi Peninggalan sejarah Hindu-Budha dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* 75%. (2) Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS 75% . (3) Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dengan judul Penggunaan strategi *Question Student Have* untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha kelas V SD N II Bubulan Bojonegoro telah dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Pada bab IV ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan di lapangan.

Hasil penelitian ini akan dijelaskan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelumnya menjelaskan hasil penelitian siklus I , siklus II dan melakukan pra siklus sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Pra siklus dilaksanakan pada 8 Maret 2017. Pra siklus dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X 35 menit). Pada kegiatan ini, guru memberi soal materi peninggalan sejarah Hindu-Budha yang ditulis di papan. Apabila siswa mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut maka dapat mengetahui

² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 26.

kemampuan siswa sebagai pembandingan sebelum tindakan kelas dan sesudah penelitian tindakan kelas.

Dari data tersebut nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 48,11. Tingkat prosentase motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 81,8 dengan jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar IPS adalah 3 siswa dari 17 siswa maka perlunya ada tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran IPS pada siklus I, nilai rata-rata motivasi belajar siswa adalah 63,47. Tingkat prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebesar 70,6 % , serta jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar IPS tinggi adalah 12 dari 17 siswa.. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan strategi *Question Student Have* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi sudah terpenuhi. Pada pra siklus dan Siklus I prosentase siswa meningkat sebesar 52,96 %.

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 63,47 pada siklus I menjadi 81,35 pada siklus II.. prosentase motivasi belajar meningkat dari 70,6 % pada siklus I menjadi 88,23 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan sangat baik. pada observasi aktifitas siswa menunjukkan semangat dan motivasi pada saat pembelajaran. Siswa menjadi aktif dan bersemangat saat menerima pembelajaran. dapat dilihat pada peningkatan siklus 1 antara lain 67 menjadi 88,33 pada siklus II. Pada observasi aktifitas guru menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengkondisikan kelas. Dapat dilihat dari peningkatan observasi aktifitas guru sebesar 75 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II.

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk peningkatan dari hubungan antar siklus. Berdasarkan pengamatan dari analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Bubulan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.

Pada kegiatan pra siklus terlihat jelas bahwa motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS dalam kategori sangat rendah, itu disebabkan karena strategi yang digunakan oleh guru masih menggunakan ceramah. Meskipun dalam hal ini peran guru sudah maksimal, namun tidak mendukung siswa dalam proses pembelajaran karena

siswa hanya berperan sebagai pendengar saja. Jadi tidak heran jika siswa merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari paparan di atas dapat dibuktikan dengan besarnya prosentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS saat pra siklus hanya sebesar 17,64 % .

Berdasarkan data hasil penelitian, peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan dari 17,64 % menjadi 70,6%. Hal tersebut terjadi karena adanya partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, pada siklus I siswa tidak hanya menjadi pendengar setia saja tetapi mereka ikut terlihat dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memberi pertanyaan dan siswa meresponnya, tetapi dalam hal ini siswa belum aktif dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan adanya kekurangan pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan yang diterapkan pada siklus II. Berdasarkan data hasil penelitian, peningkatan siswa dalam motivasi belajar pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 70,6 % menjadi 88,23 %. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya motivasi siswa dalam belajar. Selain itu pada siklus II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dirasa perlu diperbaiki sehingga pada siklus II berjalan baik.

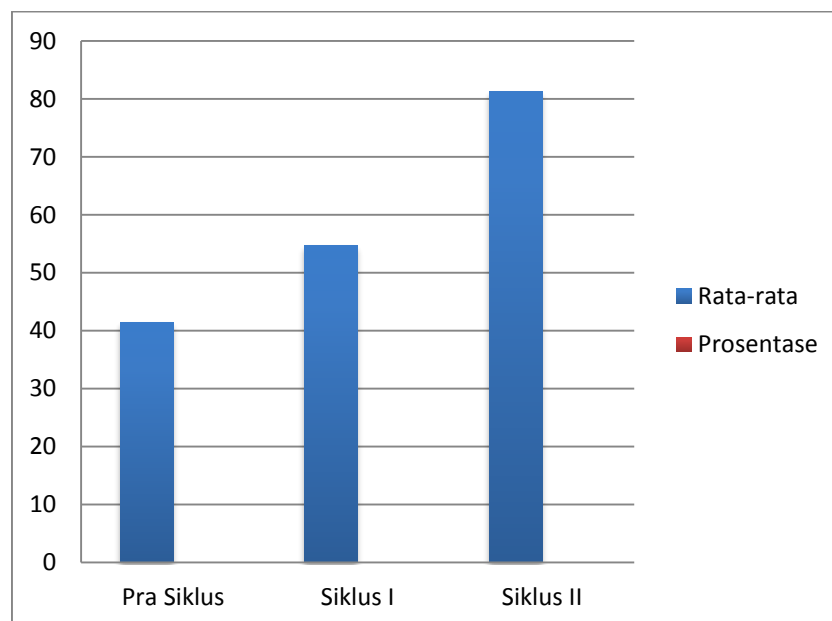


Diagram 1. Hasil Pembelajaran Tiap-Tiap Siklus

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Question Student Have* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dapat dilihat dari hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar siswa, pada pra siklus adalah 41,47 hal

tersebut disebabkan karena motivasi belajar siswa pada awal pembelajaran masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dalam instrument aktivitas belajar siswa , pada siklus I mendapat nilai rata-rata 54,65. Hal ini mulai adanya peningkatan pada pra siklus namun motivasi belajar belum menyeluruh terhadap siswa. Meskipun sudah ada separuh siswa yang termotivasi dalam belajar. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,35. Upaya yang dilakukan oleh Guru dalam membangun motivasi belajar siswa dapat dinyatakan sangat baik. siswa semakin antusias dalam hal belajar. Aktivitas belajar mengajar semakin menyenangkan dan dapat dilihat adanya interaksi antara guru dan siswa sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan strategi *Question Student Have* dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Question Student Have* pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah Hindu-Budha berjalan baik. Strategi ini dapat diterima dengan baik oleh siswa. Siswa sangat antusias dengan strategi ini. Siswa merasa terbantu dalam memahami materi yang disampaikan oleh Guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan saat observasi aktifitas guru dan siswa. Pada saat siklus I, observasi aktifitas guru sebesar 75 dan meningkat menjadi 90 pada siklus II. Sedangkan hasil pengamatan observasi aktifitas siswa pada siklus I sebesar 67 menjadi 88,33 pada siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada siklus II. Penggunaan strategi *Question Student Have* pada siswa kelas V di SDN II Bubulan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase dari perhitungan angket serta lembar observasi yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil perhitungan angket dengan rata-rata pada siklus 1 adalah 54,65 dan hasil yang diperoleh pada siklus yang kedua adalah 81,35 sehingga terjadi kenaikan 26,7. Hal lain yang dapat dilihat adalah siswa mengalami kemajuan yaitu mulai aktif dalam pembelajaran. Pada hasil angket motivasi belajar pra siklus sebesar 17,64 % , pada siklus I sebesar 70,6% dan meningkat menjadi 88,23 % pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dimiyati Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi
- Karsidi. 2009. *Inilah Bahasa Indonesiaku 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Khasanah.Skripsi. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Metode *Question Student Have* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gembong 02. Lapis PGMI. 2009. Surabaya
- Silberman. 2005. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Thobroni Muhammad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, cet.4 Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestaki Pustaka
- Waliman.A. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Widya Utama
- Wawancara dengan wali kelas V Ibu Herlina SDN II Bubulan